

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dizaman sekarang ini, dimana teknologi sudah semakin canggih, mau tidak mau kita harus mengikuti perkembangan yang ada atau kita akan tertinggal dengan yang lain. Sekarang sudah banyak orang yang menggunakan sistem komputer / terkomputerisasi baik itu digunakan untuk sebuah perusahaan, toko – toko, rumah sakit, dan sebagainya. Yang mana sistem itu dibuat untuk membantu kita bekerja agar lebih cepat dan akurat.

Seperti halnya yang terjadi pada CV. Usaha Jaya Abadi Sungailiat yang bergerak dalam bidang penjualan kebutuhan bahan-bahan bangunan, dimana persaingan sudah cukup banyak, maka diperlukan sistem yang lebih baik untuk menjamin kepuasan konsumen terhadap pelayanan di CV. Usaha Jaya Abadi Sungailiat. Sistem yang digunakan saat ini masih manual, sehingga sering terjadi kesalahan – kesalahan dalam penulisan keluar masuknya barang khususnya dalam bidang penjualan, maka dalam pembuatan laporan penjualannya pun tidak akurat.

Berdasarkan hal diatas, maka penulis akan mencoba merancang sebuah sistem informasi penjualan tunai pada CV. Usaha Jaya Abadi Sungailiat ini, yang insya allah akan mempermudah proses penjualan di toko tersebut.

2. Masalah

Masalah yang sering terjadi dalam system penjualan tunai pada CV. Usaha Jaya Abadi adalah sebagai berikut :

- a. Data barang sering tidak akurat, sehingga menyulitkan dalam proses pendataan barang.
- b. Dokumentasi penjualan barang tidak tersusun dengan baik.
- c. Informasi yang disediakan pada laporan penjualan terkadang tidak akurat.

- d. Penyimpanan data yang kurang baik, sehingga terjadi pemborosan waktu dalam pengelompokan data.

3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah untuk membantu kegiatan kerja yang berlangsung di CV. Usaha Jaya Abadi Sungailiat, seperti yang telah dijelaskan masalah – masalahnya. Sehingga CV. Usaha Jaya Abadi Sungailiat dapat lebih produktif lagi dalam bekerja dengan hasil yang maksimal dengan system informasi penjualan tunai yang akan saya buat ini dan terutama pelayanan terhadap konsumen dapat lebih baik sehingga bisa menghadapi persaingan yang ada.

Diharapkan dengan dilaksanakannya TA ini, mahasiswa mendapat pengalaman dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dalam kegiatan perkuliahan. Selain itu TA juga bertujuan untuk dapat melatih mahasiswa untuk mempraktekkan kemampuan yang didapat selama kuliah saat TA berlangsung. Disamping itu agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan serta akan menambah wawasan dalam dunia kerja.

Pada dasarnya, TA mempunyai suatu tujuan umum, diantaranya adalah :

- a. Meningkatkan kualitas wawasan mahasiswa.
- b. Memberi pengalaman kerja serta meningkatkan kemampuan dan keahlian mahasiswa untuk mendapatkan kualitas terhadap perkembangan IPTEK, sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang dapat diandalkan.

4. Ruang Lingkup Masalah

Agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan serta tujuan yang di inginkan, maka penulis membatasi masalah yang di tangani yakni sebatas pada

sistem penjualan tunai pada CV. Usaha Jaya Abadi yang beralamat di JL.Belinyu – Sinar jaya no 57, yang di mulai dari proses pemesanan barang oleh pelanggan, proses pembuatan nota, pengiriman barang ke pelanggan apabila pesanan memang perlu di kirim,pengambilan barang,sampai pembuatan laporan akhir yang di tujukan kepada pemilik.Batasan ini di buat agar nantinya tidak terdapat masalah dalam hal pembatasan dan pembuatan program sehingga penulis hanya memfokuskan penelitian dan pengamatanya pada penjualan tunai.

5. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi-informasi yang mendukung dalam penyusunan laporan tentang sistem informasi penjualan tunai ini adalah :

a. Pengumpulan Data

1) Wawancara(*Interview*)

Merupakan metode pengumpulan data yang berupa komunikasi langsung antara penulis dengan responden dengan tujuan mendapatkan masukan serta informasi yang berkaitan dengan penyusunan laporan ini.

2) Observasi (Penelitian Lapangan/Pengamatan)

Merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

b. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa *object oriented*. Pendekatan *object oriented* dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang *object oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisa sistem ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan pada sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun diagram-diagram pada analisa sistem antara lain :

- 1) Activity Diagram

Activity Diagram adalah alur kerja dari satu aktifitas ke aktifitas lainnya dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur aktifitas berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir.

- 2) Analisa Dokumen Keluaran

Analisa Dokumen Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.

- 3) Analisa Dokumen Masukan

Analisa Dokumen Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem, yang dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input).

- 4) Usecase Diagram

Use case diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem atau actor.

- 5) Deskripsi Usecase Diagram

Deskripsi Usecase Diagram digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case diagram.

c. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1) Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

2) Logical Record Structure (LRS)

LRS terdiri dari link-link di antara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.

3) Tabel

Tabel adalah koleksi objek yang terdiri dari sekumpulan elemen yang diorganisasi secara kontigu, artinya memori yang dialokasi antara satu elmen dengan elmen yang lainnya mempunyai adress yang berurutan.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detil.

5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan dokumen keluaran informasi yang akan dihasilkan dari keluaran system yang dirancang.

6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan system yang dirancang.

7) Rancangan Layar Program

Rancangan layar program harus dibuat yang efektif. Ini semua diperkenalkan untuk membantu pencapaian tujuan perancangan layar program secara keseluruhan yang efektif, tepat, mudah digunakan, sederhana, konsisten, dan menarik.

8) Sequence Diagram

Sequence diagram untuk menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu.

9) Class Diagram (Entity Class)

Class Diagram adalah deskripsi kelompok objek-objek dengan atribut (*property*), perilaku (*operation*) dan relasi yang sama.

display dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

6. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis akan memberikan gambaran yang jelas dan singkat mengenai isi dari TA ini, sehingga dapat terlihat hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain. Secara sistematis, TA ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan UML serta teori pendukung dalam rancangan sistem.

BAB III ANALISA SISTEM

Pada bab ini menguraikan tentang tinjauan organisasi yang mencakup sejarah organisasi, struktur organisasi yang meliputi tugas & tanggung jawab, uraian prosedur, dekomposisi fungsi, *activity diagram*, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, *use case diagram*, deskripsi *use case* serta analisa sistem akuntansi.

BAB IV RANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menguraikan tentang rancangan basis data berupa *class diagram*, LRS, transformasi *logical record structure* ke relasi, spesifikasi basis data dan menguraikan tentang rancangan antar muka berupa rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan *sequence diagram*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran dari penulisan laporan. Kesimpulan diperoleh dari tahap-tahap analisa dan perancangan. Saran berisi pandangan dan usul-usul yang dapat dilakukan pada masa mendatang.